**HUBUNGAN KEGIATAN DI *DAYCARE* DENGAN PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL ANAK USIA BALITA DI TPA MELATI KOTA MALANG**

Intan Rachmalla

Tri Nataliswati, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Wiwin Martiningsih,M.Kep.PhD.,NS

**ABSTRAK**

Kegiatan di *daycare* memberikan stimulasi perkembangan sosial-emosional anak. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan kegiatan di *daycare* dengan perkembangan psikososial anak usia balita di TPA Melati Kota Malang. Desain penelitian deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Metode pengambilan sampel yaitu *total sampling* dengan 30 balita usia 3 – 5 tahun di TPA Melati Kota Malang. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi kegiatan *daycare* dan KMME. Hasil penelitian menunjukkan kegiatan sosial-emosional (kesadaran diri) mulai berkembang (MB) sebesar 33,3% dan berkembang sangat baik (BSB) pada kegiatan sosial-emosional (Tanggungjawab diri dan orang lain) sebesar 40% dan kegiatan sosial-emosional (perilaku prososial) sebesar 90%. Perkembangan psikososial anak usia balita di TPA Melati sebagian besar tidak mengalami masalah perkembangan psikososial sebesar 83,3%. Hasil uji korelasi *Spearman’s Rank* menunjukkan tidak ada hubungan kegiatan sosial-emosional (kesadaran diri) dengan perkembangan psikososial anak dengan $ρ$ value 0,282 dan koefisien korelasi 0,131, tidak ada hubungan kegiatan sosial-emosional (tanggungjawab) dengan perkembangan psikososial anak dengan $ρ$ value 0,167 dan koefisien korelasi 0,258, ada hubungan kegiatan sosial-emosional (perilaku prososial) dengan perkembangan psikososial anak dengan $ρ$ value 0,004 dan koefisien korelasi 0,506. TPA dapat mengembangkan kurikulum untuk meningkatkan keterampilan sosial-emosional sehingga anak dapat mencapai perkembangan psikososial yang optimal.

**Kata kunci :** Kegiatan di *Daycare*, Perkembangan Psikososial, Balita